

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian Dan Desain Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan penelitian asosiatif kausal, pendekatan ini digunakan pada penelitian ini dikarenakan penelitian ini dilakukan guna melihat adakah pengaruh serta melihat seberapa besar pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap minat belajar siswa pada Mata Pelajaran APLPIG dengan metode pengumpulan data berupa survey.

3.1.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan peneliti pada penelitian ini yaitu desain penelitian korelasi (hubungan) atau kausal, penelitian ini menjelaskan pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran APLPIG di SMK Negeri 4 Tangerang.

3.2 Lokasi, Populasi, Dan Sampel Penelitian

3.2.1 Lokasi

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian oleh peneliti yaitu di SMK Negeri 4 Tangerang.

3.2.2 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 11 DPIB SMK Negeri 4 Tangerang yang berjumlah 59 siswa.

3.2.3 Sampel

Sampel merupakan bagian jumlah dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu. Menurut Arikunto (2002, hlm.109) jika jumlah populasi penelitian yang kurang dari 100 orang maka sampel penelitian yang diambil adalah keseluruhan dari populasi sehingga disebut penelitian populasi. Teknik sampel yang digunakan oleh peneliti adalah teknik non probability sampling yaitu teknik sampling jenuh yang merupakan teknik untuk menentukan sampel dengan

mengambil seluruh populasi menjadi sampel. Dengan teknik ini maka sampel berjumlah 59 siswa.

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

KELAS	KELAS	TOTAL SAMPEL
XI DPIB 1 32 SISWA	XI DPIB 2 27 SISWA	59 SISWA

Sumber : Data pribadi SMKN 4 Tangerang

3.3 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) yaitu :

- Variabel bebas (X) : Pembelajaran jarak jauh
- Variabel terikat (Y) : Minat belajar siswa

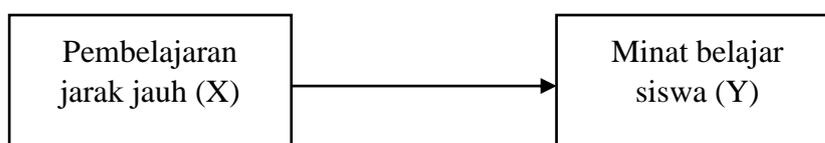


Diagram 3.1 Hubungan antara variabel penelitian

3.4 Definisi Operasional

Berikut adalah penjabaran operasionalisasi dari variabel pembelajaran jarak jauh dan variabel minat belajar siswa :

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator
Pembelajaran Jarak Jauh (X)	Pembelajaran jarak jauh merupakan pembelajaran yang peserta didiknya	Manfaat Pembelajaran jarak jauh (munir, 2009):	Pemahaman tentang pembelajaran jarak jauh
			Sarana dan prasarana pembelajaran jarak jauh

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator
	terpisah dari pendidiknya dan menggunakan teknologi komunikasi, informasi, dan media lain sebagai sumber belajarnya. (Undang – undang No.6 tahun 2003)	a. pelaksanaan pembelajaran jarak jauh	Fasilitas pembelajaran jarak jauh
		b. Materi pembelajaran jarak jauh	Akses penerimaan materi
			Penyampaian materi
			Pemberian tugas
		Karakteristik pembelajaran jarak jauh (munir, 2009)	Kemandirian peserta didik
			Interaktif peserta didik dengan pendidik
	aksesibilitas		
Minat Belajar Siswa (Y)	Minat ialah hal yang penting bagi setiap individu tau seseorang guna dapat melakukan aktivitas dengan lancar sebagai aspek kejiwaan, minat juga bisa mendorong individu untuk melakukan kegiatan sehingga individu tersebut memberikan perhatian serta merelakan dirinya untuk turut serta dalam suatu kegiatan (Darmadi, 2018)	Indikator Minat Belajar Siswa (Sudaryono, 2012) : a. Kesukaan atau kesenangan	Disiplin terhadap waktu
			Senang memperhatikan proses pembelajaran
			Senang mengikuti proses pembelajaran
		b. Ketertarikan	Tertarik dalam mencari informasi lebih untuk belajar berkaitan dengan materi pembelajaran
			Tertarik dalam mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan
			Antusias dalam kegiatan pembelajaran
c. Perhatian	Memperhatikan dan memahami materi		
	Berkonsentrasi saat proses pembelajaran		

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator
			Mengerjakan tugas yang diberikan
		d. Keterlibatan	Menyelesaikan tugas yang diberikan
			Aktif dalam proses pembelajaran
			Menerapkan materi yang sudah di berikan

Sumber : kajian pustaka

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Instrumen Penelitian

Data penelitian pada penelitian ini diperoleh dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Kuesioner

Kuesioner ini dilakukan guna mengetahui bagaimana proses pembelajaran jarak jauh yang sedang terjadi pada mata pelajaran APLPIG di SMK Negeri 4 Tangerang dan bagaimana minat belajar siswa pada mata pelajaran APLPIG di SMK Negeri 4 Tangerang serta melihat pengaruh yang terjadi antara variabel pembelajaran jarak jauh terhadap variabel minat belajar siswa. Alternatif jawaban menggunakan skala likert 5 poin yaitu :

Tabel 3.3

Alternatif Jawaban Skala Likert

Pernyataan	Sangat setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

Sumber : Data yang diolah

Tabel 3.4
Kisi - Kisi Indikator Pembelajaran Jarak Jauh

No	Sub Variabel	Indikator	No Item	Jumlah	Ket
1	Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh	Penerapan tentang pembelajaran jarak jauh dan fasilitas	1,2,3	3	
		Sarana dan prasarana pembelajaran jarak jauh	4,5,6	3	
2	Materi Pembelajaran	Akses penerimaan materi	7,8,9	3	
		Penyampaian materi	10,11	2	Item no 11 menggunakan penilaian pernyataan negatif
		Pemberian tugas	12,13	2	
3	Karakteristik pembelajaran jarak jauh	Kemandirian peserta didik	14,15,16	3	
		Interaktif peserta didik dan pendidik	17,18	2	
		Aksesibilitas	19,20	2	

Sumber : Data yang diolah

Tabel 3.5
Kisi - Kisi Indikator Minat Belajar

No	Sub Variabel	Indikator	No item	Jumlah
1	Perasaan senang	Disiplin terhadap waktu	1,2	2
		Senang memperhatikan proses pembelajaran	3,4	2
		Senang dalam mengikuti proses pembelajaran	5,6	2

No	Sub Variabel	Indikator	No item	Jumlah
2	Ketertarikan	Tertarik dalam mencari informasi lebih untuk belajar berkaitan dengan materi pembelajaran	7,8	2
		tertarik dalam mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan	9,10	2
		Antusias dalam kegiatan pembelajaran	11,12	2
3	Perhatian	Memperhatikan dan memahami materi pembelajaran	13,14	2
		Berkonsentrasi saat proses pembelajaran	15,16	2
		Mengerjakan tugas tugas yang diberikan	17,18	2
4	Keterlibatan	Menyelesaikan tugas tugas yang diberikan	19,20	2
		Aktif dalam proses pembelajaran	21,22	2
		Menerapkan materi pembelajaran yang sudah diberikan	23,24	2

Sumber : Data yang diolah

b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data sebagai pelengkap dan penguat data kuesioner yang sudah ada. Wawancara dilakukan dengan mewawancarai perwakilan dari sampel.

c. Observasi

Observasi ialah pengamatan secara langsung yang dilakukan oleh peneliti terhadap situasi atau keadaan sebenarnya yang terjadi di lapangan.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpul data- data berupa informasi yang berkaitan dengan penelitian seperti nilai akhir, daftar kehadiran, nilai tugas, dan lain sebagainya guna melengkapi kelengkapan sumber data yang dibutuhkan oleh peneliti.

3.5.2 Pengembangan Instrumen

3.5.2.1 Uji Validasi

Uji validasi ini dilakukan guna mengukur valid atau tidaknya suatu instrumen dalam suatu kuesioner. Pada penelitian ini uji validasi dengan melakukan korelasi antar indikator. Untuk menguji validasi dilakukan dengan bantuan *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 25.0* dengan total skor konstruk :

- c. Nilai signifikan $< \alpha 0,05$ yang berarti data dinyatakan valid
- d. Nilai signifikan $> \alpha 0,05$ yang berarti data dinyatakan tidak valid

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2013, hlm.48) menyatakan bahwa instrument yang reliabel merupakan instrument yang *Cronbach's Alpha* nya $> 0,06$. Pada penelitian ini uji reliabilitas dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 25.0 dengan referensi penafsiran sebagai berikut :

Tabel 3.6
Penafsiran Koefisien Reliabilitas

Interval Koefisien	Interprestasi
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

Sumber : (Arikunto, 2010, hlm.154)

Hal tersebut dapat dikatakan bahwa instrumen yang reliabel adalah instrument yang menghasilkan data stabil dan tingkat interval koefisien reliabelnya tinggi yaitu $> 0,06$.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden pada setiap variabel. Analisis deskriptif ini bertujuan untuk melihat

gambaran setiap variabel secara mandiri sehingga dapat dikualifikasikan Tingkat Capaian Responden nya (TCR) kemudian di interpretasikan, adapun kriteria yang dapat dijadikan acuan untuk menginterpretasikan tingkatan TCR yaitu :

Tabel 3.7
Rentang Skala TCR

Rentang skala (%)	interpretasi
90 - 100	Sangat baik
80 - 89	Baik
65 - 79	Cukup baik
55 - 64	Tidak baik
0 - 54	Sangat tidak baik

Sumber : (Riduwan , 2010, hlm. 88)

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan guna menguji pada model regresi, variabel residual atau pengganggu memiliki nilai distribusi yang normal (Ghozali, 2016, hlm. 154). Normalitas data pada suatu pengujian penting dilakukan agar asumsi dalam parametrik statistik dapat terpenuhi. Perhitungan uji normalitas menggunakan SPSS versi 25.0 dengan kriteria:

- a. Jika Asymp signifikan sebuah variabel $> 0,05$ data dikatakan distribusi normal.
- b. Jika Asymp signifikan sebuah variabel $< 0,05$ data dikatakan distribusi tidak normal.

3.6.2.2 Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan sebagai syarat sebelum menguji regresi liner sederhana untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel pembelajaran jarak jauh (X) dengan variabel minat belajar siswa (Y). Uji linearitas ini digunakan untuk menguji variabel bebas dengan variabel terikat apakah memiliki hubungan

linearitas secara signifikan atau tidak (Sugiyono dan Susanto, 2015, hlm. 323). Uji linearitas ini dilakukan menggunakan SPSS versi 25.0 dengan kriteria :

- a. Nilai Signifikan $> 0,05$, yang berarti mempunyai hubungan linear antara variabel.
- b. Nilai Signifikan $< 0,05$, yang berarti tidak mempunyai hubungan linear antara variabel.

3.6.2.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah pada regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual satu variabel ke variabel lain. Dalam menguji uji heterokedastisitas terdapat syarat pengambilan keputusan yaitu:

- a. Nilai signifikan $> 0,05$, yaitu berarti tidak terjadinya heterokedastisitas.
- b. Nilai signifikan $< 0,05$, yaitu berarti terjadinya heterokedastisitas.

3.6.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan guna mengetahui kebenaran hipotesis yang telah peneliti ajukan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau tidak. penelitian ini melakukan uji hipotesis menggunakan SPSS versi 25.0 dengan tahapan:

- a. Menguji koefisien korelasi antara variabel (X) dengan variabel (Y) apakah terdapat hubungan atau tidak. Uji korelasi dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi produk moment, dengan kriteria Rhitung atau nilai *Pearson Correlation* $> R_{tabel}$ maka terdapat hubungan antara variabel (X) dengan variabel (Y).
- b. Mencari persamaan regresi linier sederhana antara variabel (X) dengan variabel (Y) dengan menggunakan hasil uji signifikan uji F dengan syarat
 - Nilai signifikansi $< 0,05$ yang berarti adanya pengaruh antara variabel X dengan variabel Y maka H_0 ditolak dan H_a diterima..
 - Nilai signifikansi $> 0,05$ yang berarti tidak adanya terdapat pengaruh antara variabel X dengan variabel Y yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak..
- c. Setelah melakukan uji F kemudian dilakukan uji signifikansi dengan uji lalu dimasukan kedalam rumus regresi linier sederhana untuk mengetahui

apakah terdapat pengaruh positif antara variabel pembelajaran jarak jauh (X) dengan variabel minat belajar siswa (Y) atau sebaliknya. Pada penelitian ini perhitungan analisis regresi linier sederhana dilakukan menggunakan SPSS versi 25.0 dengan persamaan manual regresi linier sederhana adalah :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = variabel terikat (Y)

a = konstanta

b = nilai koefisien regresi linier

X = variabel bebas (X)

- d. Melihat nilai Koefisien Determinasi (KD) yang dinyatakan dalam bentuk persentase dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana guna melihat seberapa besar variabel pembelajaran jarak jauh (X) berpengaruh terhadap variabel minat belajar siswa (Y).

3.7 Prosedur Penelitian

Setelah data yang di butuhkan diperoleh dan dikumpulkan dengan menggunakan teknik pengolahan data langkah selanjutnya adalah peneliti menjelaskan rencana dalam menjawab rumusan masalah yang dibahas pada penelitian ini, adapun langkah- langkah yang dilakukan adalah :

- a. Tahap Perencanaan

Tahap ini merupakan tahap awal dimana pada tahap perencanaan ini peneliti menentukan dan membuat rumusan masalah yang akan diteliti, tujuan penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, teori - teori yang berkaitan dengan judul penelitian, penelitian relevan sebelumnya, hipotesis penelitian, menyusun indikator penelitian, serta metode penelitian yang akan digunakan saat pengambilan data dan pengolahan data dilakukan.

- b. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap dimana peneliti menggunakan alat untuk mengumpulkan data penelitian guna menjawab pertanyaan pada rumusan

masalah, pada penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data yaitu berupa angket kuesioner untuk kelengkapan data.

c. Tahap Pengolahan Data

Tahap pengolahan data ini merupakan tahap analisis data dimana data yang dihasilkan dari angket akan dianalisis menggunakan metode yang sudah dijelaskan, data yang dianalisis yaitu menggunakan teknik analisis regresi linier dengan alat bantu SPSS versi 25.0.